



MODEL PENGEMBANGAN APLIKASI SMART UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK YAYASAN PESANTREN CINTAWANA (YPC) SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA

Zaki Mubarak
Iva navisah
Bunyamin Ruhiat

Abstract

Background: This research is motivated by the interestingness of the Cintawana Islamic Boarding School which has systematically become a dynamic and innovative Islamic educational institution. This can be proven by the many formal education that stood throughout the history of the Cintawana Islamic Boarding School. As one of the formal education, SMK YPC Singaparna Tasikmalaya Regency has innovations in developing the potential and performance of teaching staff through the SMART application. **Objective:** explore the innovation of SMK YPC in the form of SMART applications through three study focuses, namely: 1. How the historical development of Pesantren Cintawana and SMK YPC before developing the SMART application. 2. How the SMART application is useful for teacher performance at SMK YPC. 3. how the SMART application impacts teacher performance at SMK YPC. **Method:** This study uses a descriptive qualitative approach with a case study method. data were taken from the collection techniques of interviews, documentation, and questionnaires. Data were analyzed using content analysis in three stages: 1. Introduction chapter, which formulates the research, research background, problem formulation, problem boundaries, research objectives, research benefits, literature review, approach and type of research, place and time of research, data sources, data collection techniques, data analysis techniques. 2. The main discussion and findings of the object of research carried out. consisting of a description of the research area, a profile of the Cintawana Islamic Boarding School foundation, a profile of YPC Vocational Schools, research findings on the empirical condition of the pre-digitalization management system at YPC Vocational Schools, the application of digitalization of education through SMART, impact of SMART application on teacher performance. 3. Discussion of conclusions and closing of the object of research carried out. **Result:** The results showed that prior to the development of the SMART application, YPC Vocational High School still used finger print and the reporting was collaborated between manual and computerized files. The presence of the SMART application turns out to be a lot to help all the main tasks and functions of teachers in improving teacher performance because with SMART itself, teaching and learning activities become easier, cheaper and more effective. Thus, the character of teachers who are disciplined, profesional and achievers.

[Keywords YPC Vocational High School, SMART, Teacher

Abstrak

Latar belakang: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menariknya Pondok Pesantren Cintawana yang secara sistematis telah menjadi lembaga pendidikan Islam yang dinamis serta inovatif. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya pendidikan formal yang berdiri sepanjang perjalanan sejarah Pondok Pesantren Cintawana. Sebagai salah satu pendidikan formal, SMK YPC Singaparna Kabupaten Tasikmalaya memiliki inovasi dalam mengembangkan potensi dan kinerja tenaga pengajar melalui aplikasi SMART. **Tujuan:** mengeksplorasi inovasi SMK YPC dalam bentuk aplikasi SMART melalui tiga fokus kajian, yakni: 1. Bagaimana perkembangan sejarah Pesantren Cintawana dan SMK YPC sebelum mengembangkan aplikasi SMART. 2. Bagaimana aplikasi SMART berguna bagi kinerja guru di SMK YPC. 3. bagaimana dampak aplikasi SMART terhadap kinerja guru di SMK YPC. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. data diambil dari teknik pengumpulan dari wawancara, dokumentasi, dan angket. Data dianalisis dengan menggunakan konten analisis dengan tiga tahap : 1. Bab pendahuluan, yang merumuskan penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. 2. Bahasan inti dan temuan dari objek penelitian yang dilakukan. terdiri atas deskripsi wilayah penelitian, profil yayasan Pondok Pesantren Cintawana, profil SMK YPC, hasil temuan penelitian kondisi empirik sistem manajemen pra digitalisasi di SMK YPC, penerapan digitalisasi pendidikan melalui SMART, dampak aplikasi SMART terhadap kinerja guru. 3. Bahasan kesimpulan dan penutup dari objek penelitian yang dilakukan. **hasil penelitian:** menunjukkan bahwa sebelum pengembangan aplikasi SMART, SMK YPC masih menggunakan finger print dan pelaporan dikolaborasi antara berkas yang manual dan yang sudah terkomputerisasi. Hadirnya aplikasi SMART ternyata banyak membantu segala tugas pokok dan fungsi guru dalam meningkatkan kinerja guru karena dengan SMART sendiri, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah, murah dan efektif. Dengan demikian, maka terbentuklah karakter guru yang disiplin, profesional dan berprestasi di SMK YPC Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

Kata-kata Kunci

SMK YPC, SMART, Guru

¹Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung, Tasikmalaya, Indonesia

²Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung, Tasikmalaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: zaki@unik-cipasung.ac.id

1. Pendahuluan

Dalam memahami pendidikan di Indonesia, hakikat pendidikan Indonesia terletak pada peningkatan mutu. Setiap manusia Indonesia sebagai warga Negara atau bangsa, baik lahir maupun batin diharapkan adanya usaha peningkatan dan pengembangan kualitas akal, rasa, akal budi dan kemampuan melaksanakan perbuatan (memikirkan, menyusun, melaksanakan dan memecahkan masalah-masalah) serta menginternalisasikan mengaktualisasikan hakikat dirinya sebagai makhluk Allah Swt, sebagai manusia dan makhluk sosial.

Oleh karena itu, strategi dasar pendidikan nasional adalah pengembangan individu bangsa dengan memperhatikan hakikat, peranan dan fungsi manusia sebagai:

1. Makhluk Allah Swt yang mempunyai tanggung jawab dan kewajiban kepada-Nya;
2. Pribadi yang mempunyai naluri, harapan dan kewajiban untuk mengembangkan potensi dirinya;
3. Makhluk sosial atau warga negara yang mempunyai hak dan kewajiban yang diatur oleh Undang-Undang 1945 atau yang diatur oleh Undang-Undang tertulis maupun tidak tertulis;
4. Makhluk Allah atau manusia berbudaya serta dihadapkan pada tantangan dan masalah hidup yang berasal dari lingkungan masyarakat manusia dan alam semesta.

Secara praktis, pendidikan di Indonesia dapat dibedakan secara sederhana menjadi tiga (3) bagian, yakni pendidikan formal, informal dan non-formal. Jenjang pendidikan formal sekurang-kurangnya terdiri atas pada tingkat paling dasar, diantaranya:

1. Pendidikan Dasar. Diselenggarakan selama enam (6) tahun di Sekolah Dasar (SD) dan tiga (3) tahun di Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat.
2. Pendidikan Menengah. Diselenggarakan bagi lulusan pendidikan dasar selama tiga (3) tahun dalam bentuk (1) Sekolah Menengah Umum (2) Sekolah Menengah Kejuruan (3) Sekolah Menengah Keagamaan (4) Sekolah Menengah Kedinasan (5) Sekolah Menengah Luar Biasa.
3. Pendidikan Tinggi. Diselenggarakan bagi lulusan pendidikan menengah dalam bentuk kampus atau universitas sebagai representasi penguasaan akademik dan profesional yang dapat

menerapkan dan mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.

Secara historis, SMK YPC merupakan bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Cintawana yang telah berdiri sejak tahun 1917. Pesantren Cintawana, sebagaimana yang diceritakan K.H. Asep Sudjai didirikan oleh K.H. Muhamad Toha pada masa penjajahan Kolonial Belanda.

Atas Rahmat Allah Swt, Pondok Pesantren Cintawana terus bertahan ditengah banyaknya kebijakan yang mendiskriminasi ulama, khususnya bagi sebuah lembaga pendidikan tradisional yang selalu disinyalir sebagai biang lahirnya perlawanan.

Sejak Indonesia merdeka, Pondok Pesantren Cintawana terus mengembangkan kurikulum dan menjawab tantangan akan kebutuhan sekolah formal seperti yang lain.

Untuk itulah, dalam bentangan tahun 1917 – 2021, setidaknya ada beberapa sekolah formal yang telah didirikan, diantaranya:

1. SMP Cintawana tahun 1965
2. SMA Cintawana tahun 1970
3. MTS Cintawana tahun 1997
4. SMK YPC Singaparna Tasikmalaya tahun 1998

Sebagai salah satu pendidikan menengah di Indonesia, khususnya di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat, SMK Yayasan Pondok Pesantren Cintawana (YPC) merupakan salah satu sekolah dari sembilan belas (19) pendidikan menengah yang telah mewujudkan dan mengimplementasikan amanat undang-undang diatas.

Sebagai salah satu pendidikan menengah yang populer dan diminati di Kabupaten Tasikmalaya, SMK YPC Singaparna mencapai 1.079 siswa dengan berbagai keahlian (vokasi) baik dari bidang Otomotif, Elektronika, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Sepeda Motor dan Mobil (TSM), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Arsitektur, serta Multimedia yang telah dipercaya untuk masuk dalam dunia kerja profesional pasca lulus.

Oleh karena itu, popularitas SMK YPC ditengah pendidikan menengah lainnya di Singaparna dan sekitarnya menjadi sekolah yang diunggulkan sebagai tujuan orang tua menyekolahkan putra-putrinya di pendidikan menengah yang terintegrasi dengan Pondok Pesantren Cintawana yang memiliki kekayaan historis sejak Zaman Kolonial

Belanda (1917).

Namun demikian, dari waktu ke waktu, bukan rahasia umum bahwa sebuah lembaga apapun pasti memiliki masalah baik secara internal maupun eksternal.

Dalam rangka mengatasi masalah internal berupa terjaminnya peningkatan mutu dan pelayanan guru di lingkungan SMK YPC, pendekatan teknologi digunakan dengan menerapkan aplikasi Smart: *System Management Real Time* sebagai salah satu terobosan di tengah perlunya mengadaptasikan teknologi dan informasi.

Secara singkat, Smart Application adalah aplikasi digital yang secara komprehensif memuat sistem layanan informasi komprehensif secara online untuk memenuhi kebutuhan layanan secara eksternal maupun internal di lingkungan SMK YPC Singapura Kabupaten Tasikmalaya.

Layanan ini merupakan aplikasi yang dibuat untuk memudahkan peserta didik, wali murid, tidak terkecuali guru untuk mengakses dan mengoperasikan segala informasi tentang SMK YPC Singapura, termasuk capaian kinerja guru secara substansial.

Tidak dapat dipungkiri bahwa selama ini, kesalahan baik administrasi maupun kinerja guru (human error) menunjukkan grafik yang fluktuatif di tiap satuan pendidikan umumnya, khususnya di SMK YPC Singapura. Ditambah dengan sistem pelayanan offline yang kurang begitu efektif, maka hadirnya Aplikasi Smart: *Managemen Real Time* diharapkan dapat menjawab persoalan yang telah disebutkan diatas.

Selain itu, Smart sebagai buah karya siswa didik SMK YPC ini merupakan aplikasi yang sebetulnya tidak menggeser pola pengelolaan lama. Tetapi menambah dan menguatkan SMK YPC Singapura sebagai Lembaga Pendidikan profesional, kredibel dan transparan.

Secara substansial, Smart Application sebagai sebuah terobosan memuat beberapa konten secara singkat, diantaranya:

- 1) Layanan Informasi Siswa dan Orang Tua;
- 2) Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM);
- 3) Layanan Kehadiran Siswa;
- 4) Penilaian Siswa dan Raport;
- 5) Keuangan dan Administrasi Siswa;

- 6) Prakerin Siswa;
- 7) WA Auto-Response;
- 8) Panduan Mini Bank;

2. Kajian Pustaka

A. Pengertian Manajemen Kinerja

Terdapat banyak pandangan dari para pakar tentang pengertian manajemen kinerja. Bacal misalnya memandang bahwa kinerja sebagai proses komunikasi yang dilakukan secara terus menerus dalam kemitraan antara karyawan dengan atasan langsungnya.

Selain Bacal, ada juga yang mengartikan manajemen kinerja sebagai berikut :

- Manajemen kinerja adalah sarana untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari organisasi, tim dan individu dalam kerangka kerja yang disepakati sesuai dengan perencanaan tujuan, sasaran dan standar Armstrong dan Murlis, 1994).
- Manajemen kinerja adalah suatu praktik organisasi untuk meningkatkan kinerja sesuai target individu atau kelompok dengan tujuan akhir memperbaiki kinerja organisasi (DeNisi, 2000)..
- Manajemen kinerja adalah pengembangan individu dengan kompetensi dan komitmen, untuk bekerja menuju pencapaian sasaran bersama dalam organisasi yang mendukung dan mendorong prestasi mereka (Locket, 1992).¹

B. Pengertian Aplikasi

Menurut Roni Habibi dan Riki Karnovi, aplikasi adalah sebuah program siap pakai yang bisa dipakai untuk menjalankan sejumlah perintah dari pengguna aplikasi itu sendiri dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan pembuatan aplikasi tersebut.

Aplikasi juga memiliki pengertian sebagai pemecah masalah yang memakai salah satu bentuk pemrosesan data aplikasi yang mengacu pada sebuah komputerisasi atau smartphone yang

¹ Hery, *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Grasindo, 2019. Hal. 2.

diinginkan atau diharapkan.²

Landasan teoritik dalam penelitian tesis kali ini merupakan pijakan serta pendekatan yang digunakan dalam menelaah suatu proses beserta gejala-gejalanya yang mengakibatkan terjadinya pertukaran yang digagas oleh George C. Homans antara subjek satu dengan lainnya. Aplikasi Smart: *Managemen Real Time* yang digunakan sebagai teknologi adalah salah satu tema utama penelitian dalam membedah seberapa besar peran teknologi dalam meningkatkan etos kerja guru di lingkungan SMK YPC Singaparna. Bilakah terjadi pertukaran di antara kedua komponen diatas, bagaimanakah dampaknya?

Secara singkat, teori pertukaran yang dibangun oleh George C. Homans merupakan reaksi terhadap paradigma fakta sosial yang terutama dikemukakan oleh Durkheim. Homans mengatakan bahwa proses interaksi sosial dapat memunculkan suatu fenomena baru akibat dari interaksi tersebut. Sekalipun ia mengakui proses interaksi, namun ia juga mempersoalkan bagaimana cara menerangkan fenomena yang muncul dari proses interaksi.

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kualitatif, seperti yang diungkap Moleong yakni suatu metode yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistic dan dengan metode deskripsi yang dirangkai dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah lainnya.³

Karena itu, pendekatan dan metode diatas sangatlah cocok dengan apa yang hendak diteliti, yakni berfokus pada subjek guru serta penggunaan aplikasi Smart: *Managemen Real Time* sebagai fenomena untuk mengukur etos kerja guru di lingkungan SMK YPC Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam penelitian tesis kali ini, ada beberapa jenis dan sumber data yang harus diinventarisir terlebih dahulu karena antara satu sumber data dengan data

lainnya memiliki karakter dan kualitas yang berbeda-beda, diantaranya:

- A. Sumber Utama: Sumber Lisan dan Penggunaan Aplikasi Smart.
- B. Sumber Utama: Sumber Dokumen dan Sumber Benda yang berkaitan erat dengan Arsip SMK YPC serta Yayasan PP Cintawana.
- C. Sumber Penunjang: Sumber Buku baik dari Perpustakaan IAI Cipasung, Pribadi hingga melakukan pencarian di Google Book, Sumber Internet: Video, Artikel serta Sumber lainnya.

Sama halnya seperti penelitian dalam rumpun ilmu lainnya, terutama yang menyangkut dengan penelitian ilmu sosial, khususnya yang berkaitan erat dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, teknik pengumpulan data pada penelitian untuk memperoleh gelar Magister di Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAI Cipasung ini pertama-tama dilakukan observasi pengumpulan data dengan menginventarisir dokumen primer yang berkaitan dengan Yayasan Pondok Pesantren Cintawana Singaparna serta SMK YPC.

Selain itu, pengamatan, wawancara hingga dokumentasi dilakukan untuk memperkuat bahan penelitian yang akan dianalisis pada bab selanjutnya. Namun demikian, tentu semua yang telah dilakukan belum sepenuhnya maksimal.

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2014: 248) analisis data merupakan upaya yang dilaksanakan dengan cara bekerja dengan data, mengumpulkan data, memisah data, mencari serta menemukan pola, menemukan suatu hal yang penting dan yang dibutuhkan, dan menentukan apa saja yang bisa diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan memilah terlebih dahulu seluruh data yang diperoleh, seperti dari wawancara, observasi, serta dokumen. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah menggunakan langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan

² Roni Habibi dan Riki Karnovi, *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring terhadap Job Desk Operational Human Capital*. Kreatif, Jakarta: 2020. Hal. 14.

³ Moleong, Lexy, 2005. *Metode Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

menggunakan studi dokumentasi dan wawancara terhadap guru dan *stakeholders* di lingkungan SMK YPC Singaparna terkait dengan penerapan Smart: Managemen Real Time berbasis aplikasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah aktivitas yang diawali dengan meringkas dan memisahkan hal yang penting serta diperlukan. Dalam hal ini setelah peneliti melaksanakan pengumpulan data berhubungan dengan penerapan guru dan *stakeholders* di lingkungan SMK YPC Singaparna terkait dengan penerapan Smart: Managemen Real Time berbasis aplikasi untuk digolongkan kembali ke tiap-tiap permasalahan yang ada kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

3. Display Data (Penyajian Data)

Display data merupakan sekelompok informasi yang tersusun dan pada akhirnya dilakukan penyusunan kesimpulan dan akan dilakukan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan ke dalam bentuk teks naratif. Penyajian bisa berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Kesimpulan yang dihasilkan ini nantinya akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti oleh peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Penarikan Kesimpulan/verifikasi) Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta diuji validitasnya.⁴

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Keberadaan Pondok Pesantren Cintawana yang didirikan tahun 1917 tak lepas dari latar belakang pendirian, proses dan problematika yang dihadapi K.H. Muhammad Toha ketika memimpin Pondok Pesantren Cipansor.

Pesantren Cipansor, sesuai dengan nama daerah setempat didirikan oleh K.H. Muhammad Toha pada tahun 1913, sepulang dari Tanah Mekkah bersama istrinya Ummi Hj Hafsa.

Secara umum, karakteristik pendidikan pesantren

dapat diketahui dari berbagai segi yang meliputi keseluruhan sistem pendidikan : seperti materi pelajaran dan metode pengajaran, prinsip – prinsip pendidikan, sarana dan tujuan pendidikan pesantren, kehidupan kiai dan santri serta hubungan di antara keduanya. Adapun metode yang lazim dipergunakan dalam pendidikan pesantren ialah wetonan, sorogan, dan hafalan.

Pembelajaran di Pondok Pesantren Cintawana pada umumnya sama dengan pola pembelajaran di pondok pesantren yang ada di Indonesia, khususnya di Jawa Barat. Metodenya sama seperti pesantren tradisional lainnya, seperti sorogan, halaqoh ditambah dengan pengajian umum (amm) dimana santri secara menyeluruh dari tiap asrama berkumpul melakukan aktifitas *ngalogat* yang dipimpin langsung ajengan pesantren.

Namun demikian, waktu kegiatan mengaji tidak seperti pesantren salaf lainnya yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. Oleh karena telah memiliki lembaga pendidikan formal dari tingkat dasar hingga menengah, pengajian dilakukan setelah pembelajaran di sekolah selesai.

Yayasan Pondok Pesantren Cintawana merupakan salah satu pesantren atau lembaga pendidikan Islam tradisional yang membentang melintasi sejarah Indonesia di Tasikmalaya. Tentu, perjuangan untuk mencerdaskan bangsa melalui dunia dakwah dan pendidikan keagamaannya berevolusi menjadi lembaga pendidikan yang terintegrasi dengan lembaga pendidikan formal dengan tetap berada pada naungan yayasan Pondok Pesantren Cintawana.

SMK YPC Tasikmalaya merupakan salah satu rangkaian cita-cita dakwah dan Pendidikan Islam yang diharapkan mampu mencetak generasi bangsa yang mumpuni dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.

Pada kegiatan pembelajaran sebelum pengembangan aplikasi SMART, kinerja guru SMK YPC pada tahap awal sama seperti umumnya sekolah swasta lain di Kabupaten Tasikmalaya dengan mengacu pada hak dan kewajibannya sebagai seorang pendidik.

Tentu dari sisi administrasi, semua ditempuh sesuai prosedur yang ada, mulai dari syarat menjadi guru di SMK YPC, mempersiapkan materi pembelajaran hingga mengevaluasi pembelajaran terhadap peserta didik.

Pada tahap yang sederhana dan belum ditunjang

⁴ Moleong, 2014. *Metode Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. Edisi Revisi. Hal. 248.

dengan pendekatan teknologi, penyelenggaraan pendidikan di SMK YPC tentu ditunjang secara manual. Hal-hal yang berkaitan dengan perangkat pendidikan masih berupa cetakan dan tulis secara manual, meski pada beberapa hal ada yang sudah dikomputerisasi.

Oleh karenanya, kinerja guru di SMK YPC hanya dapat diukur dari data yang didapat selama penelitian di lapangan.

Dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas, unggul dan mandiri, SMK YPC ditunjang dengan spirit untuk mewujudkan visi melalui misi yang telah dijelaskan dibahas sebelumnya.

Maka, melalui kebijakan stakeholder dan pimpinan sekolah SMK YPC, melalui Wakil Kepala Bidang Kurikulum telah dirumuskan beberapa tahapan untuk mewujudkan sekolah yang unggul, profesional dan akuntabel berbasis pesantren dengan membudayakan kegiatan prinsipil dalam dunia pendidikan, seperti diadakannya rapat bulanan, evaluasi pembelajaran, pelatihan serta persiapan akreditasi sekolah.

Hal ini tentu dilakukan secara manual dengan mengadopsi sistem yang sebagian kecil telah dikomputerisasi sebagai arsip milik sekolah. Tidak berbeda dengan sekolah swasta lainnya, SMK YPC Tasikmalaya memang berkomitmen agar dalam jangka waktu tidak kurang dari 5 tahun, SMK YPC diharapkan menjadi wahana menuntut ilmu yang dipercaya oleh masyarakat.

4.2 Aplikasi SMART yang berarti Sistem Managemen Real Time merupakan sebuah aplikasi hasil karya SMK YPC Tasikmalaya yang secara umum ditujukan agar seluruh kegiatan yang berkaitan dengan SMK YPC Tasikmalaya dapat terselenggara, terserap dan terkelola dengan baik.

Aplikasi yang menjadikan siapapun yang terlibat dalam lingkungan SMK YPC merupakan objek, sekaligus subjek dari beroperasinya pendidikan tanpa mengurangi esensi nilai pendidikan itu sendiri.

Aplikasi ini adalah terobosan di Era 5.0 dimana bukan saja stakeholder dan guru saja yang bisa mengaksesnya, melainkan siswa dan wali siswa dapat melihat konten dan informasi mengenai dinamika KBM di SMK YPC Tasikmalaya.

Dengan kata lain, Aplikasi SMART yang kaya akan konten lainnya yang terperinci mampu diakses oleh siapa saja yang memiliki akun untuk dalam melihat SMK YPC yang profesional, transparan dan akuntabel.

SMART sendiri merupakan inovasi berbasis aplikasi yang dioperasikan secara online, bukan offline.

Maka, ketersediaan internet menjadi hal yang penting dalam mengakses aplikasi SMART itu sendiri.

Berdasarkan uraian pada pembahasan sebelumnya, aplikasi SMART beserta konten yang ada didalamnya memuat substansi yang efektif, efisien dan akuntabel berbasis teknologi yang terintegrasi antara satu unsur dengan unsur lainnya.

Dalam hal ini, subjek SMK YPC dibuat menjadi *circle* yang bertalian antara satu dengan lainnya, antara siswa dengan guru, dan guru dengan karyawan atau sebaliknya dengan siswa.

Jika ditelaah berdasarkan analisis SWOT, maka akan tampak bahwa keunggulan dan potensi SMART sebagai sebuah sistem pendukung pendidikan adalah sebagaimana tabel dibawah, yaitu:

NO	KEUNGGULAN	PELUANG
1	Dioperasikan secara online berbasis	Menjadi keunggulan sekolah secara teknologi dan informasi
2	Inovasi yang mudah untuk digunakan	Sebagai marketing yang baik dalam mengembangkan sekolah
3	Semua unsur pendidikan terlibat dalam proses pemanfaatan dalam pendidikan	Menjadi dasar inovasi dalam pendidikan modern

Tidak dapat dipungkiri bahwa hadirnya aplikasi SMART pada tahun 2019 merupakan terobosan layanan informasi yang mampu membawa perubahan bagi peningkatan mutu dan kualitas kehidupan pendidikan di SMK YPC Tasikmalaya, tidak terkecuali dengan etos kinerja guru sebagai objek utama penelitian.

Sebelum dioperasikannya aplikasi SMART, kinerja guru memang sudah masuk pada tahap yang baik, namun belum memuaskan secara pelayanan dan tata administrasi.

Seyogyanya, pendidikan adalah inovasi. Maksudnya adalah bahwa pendidikan mesti berinovasi seiring dengan berkembangnya zaman, tuntutan hadirnya

tantangan serta jawaban dari permasalahan yang ada.

SMK YPC Tasikmalaya yang terlihat hari ini tentu tidak lepas dari peran serta teknologi dan informasi yang terintegrasi sebagai salah satu metode untuk mewujudkan kemajuan SMK YPC itu sendiri.

4.3 Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah ditemukannya data bahwa kinerja guru belum profesional dari sisi mengajar, materi hingga kehadiran. Hal ini mungkin dialami semua oleh satuan pendidikan di Indonesia akan menjadi problematika yang panjang jika tidak dibenahi.

Maka, hadirnya aplikasi SMART di SMK menunjukkan bahwa perubahan karakter, sikap dan etos kinerja guru telah menampakkan perubahan yang signifikan karena semua yang

Berdasarkan hasil wawancara melalui 28 kuesioner dari 100 guru yang telah diberikan sebagai sampel penelitian bersangkutan, kehadiran SMART sebagai aplikasi menunjukkan jawaban yang variatif sebagai berikut :

18	Desti Hajar M	Ya	Ya	Jumlah pengguna
19	Budi Suryawan	Ya	Ya	Waktu belajar jadi
20	Vika Dwi H	Tidak	Ya	Mempermudah ad
21	Sukaeman	Ya	Ya	Lebih sederhana d
22	Bayu Rianto	Ya	Ya	Bisa membantu ac
23	Egi Qizwini	Ya	Ya	Memudahkan kine
24	Dadang S	Ya	Ya	Praktis dan menu
25	Sanji Ahmad F	Ya	Ya	Lebih mudah dal
26	Gunawan	Ya	Ya	Mempermudah pe
27	Yadi S	Ya	Ya	Lebih mudah dal
28	Dani Burhanudin	Ya	Ya	Sangat bermanfaa

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa di semua usia baik guru muda hingga tua menyatakan bahwa SMART sangat begitu bermanfaat dalam menunjang aktifitas belajar mengajar guru.

5. Kesimpulan

No	Nama Guru	Pemahaman Pengoperasian Aplikasi SMART (Ya/Tidak)	Aplikasi SMART Bermanfaat (Ya/Tidak)	Uraian
1	Yuda Junaedi	Tidak	Ya	Dari uraian hingga temuan dalam penelitian tesis yang berjudul Model Pengembangan Aplikasi Smart Kekeluargaan Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Yayasan Pesantren Cintawana (YPC) Singaparna Kabupaten Tasikmalaya ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: mengumpulkan informasi
2	Laras Purwati	Tidak	Ya	Memudahkan Pesantren Gubawa didirikan pada tahun 1917 oleh KH. Moh Toha.
3	Unju Jubaedah	Tidak	Ya	Memudahkan proses pembelajaran
4	Fitri Febrianty	Ya	Ya	Sejarah perkembangan dunia pendidikan formal dan Pondok Pesantren Cintawana
5	Nanang K	Ya	Ya	Lebih praktis dan administrasi guru
6	Rini S Lestari	Tidak	Ya	Lebih mudah dan dapat ditetapkan menjadi tiga periode, (1) Masa pendirian dan perjuangan (2) Masa pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan (3) Masa perjuangan dan penguatan kelembagaan.
7	Hery Heryana	Ya	Ya	Memudahkan untuk pengabsenan siswa
8	E Kusnadi J	Ya	Ya	Masa pertama dimulai sejak KH. Moh Toha sampai sebelum KH Ishak Farid karena masa ini adalah masa dan penguasaan dan diadopsi dengan tantangan, melawan kolonialisme hingga melawan para pemberontak bangsa (1917-1965). Masa
9	Beny Ahmad B	Ya	Ya	Lebih mudah dan praktis dalam pekerjaan
10	Eva Damayanti	Ya	Ya	Lebih praktis dan memudahkan pekerjaan
11	Eka Rachmawati	Ya	Ya	Lebih mudah dan praktis dalam pekerjaan
12	Santi N.S.	Ya	Ya	Efektif, efisien, ekonomis dan praktis
13	Irfan Ripandi	Tidak	Ya	Memudahkan administrasi
14	Andri A	Ya	Ya	Lebih mudah dalam merekap absen
15	Pendi Permana	Ya	Ya	Lebih praktis dan memudahkan untuk semua
16	Rani	Ya	Ya	Lebih praktis (absensi, report, nilai, dst)
17	Ai Yulia A	Ya	Ya	Mempermudah administrasi

Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pondok Pesantren Cintawana yang lebih dikenal SMK YPC Tasikmalayamerupakan sekolah dengan program keahlian berbasis pesantren. SMK YPC yang berdiri sejak 1997 berada di lingkungan Pondok Pesantren Cintawana Desa Cikunten Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. SMK YPC pertama kali beroperasi telah memiliki 7 program keahlian. Seluruh Program Keahlian di SMK YPC telah terakreditasi A pada tahun 2017.

- 2 Pengoperasian aplikasi SMART sebagai sistem layanan informasi mulai diberlakukan tahun 2019 berbasis jaringan internet/ online dengan kecepatan rata-rata pengoperasian aplikasi SMART berkisar pada 20 Mbps. Aplikasi SMART menurut guru dirasakan untuk memudahkan, ekonomis dan menunjang kinerja. SMART sebagai inovasi pendidikan memiliki indikator keberhasilan yang baik dalam merubah kinerja guru untuk lebih disiplin dan profesional.
- 3 SMART mampu mengubah karakter, sikap dan kinerja guru menjadi lebih aktif, inovatif dan bekerja lebih profesional. Temuan yang tidak kalah penting dari meningkatnya kinerja guru karena adanya kebijakan mengenai reward atas kinerja guru baik berupa penambahan uang yang diakumulasi di akhir bulan hingga kesempatan umroh secara random sesuai dengan kinerja yang dilakukan para guru.

Hal diatas sesuai dengan apa yang dikemukakan Homans bahwa lembaga jika diadaptasi dengan teknologi akan melahirkan reward terhadap subjek berupa (1) cinta (2) uang (3) status (4) informasi serta (5) barang dan jasa.

Maka tidak mengherankan kinerja guru semakin meningkat dengan hadirnya *reward* melalui cara kerja aplikasi SMART yang disimpulkan sebagai *feedback* antara satu dengan lainnya.

Sanksi merupakan kepastian ketika ada kinerja guru yang tidak sesuai harapan melalui data riil, tidak manipulatif. Sanksi bisa berupa peringatan hingga dikeluarkan sebagai tenaga pengajar bukan hanya melalui kinerja, melainkan adanya kuesionerevaluasi kinerja guru oleh siswa SMK YPC Tasikmalaya. Tingkat kepuasan guru terhadap aplikasi SMART pada dasarnya sangat membantu kinerja guru, terutama dalam bekerja, dan mengakumulasi setiap data serta evaluasi pembelajaran.

Aplikasi SMART diharapkan menjadi prototipebagi sekolah lainnya di Kabupaten Tasikmalaya,

khususnya di Kecamatan Singaparna bahwa pendidikan di era sekarang sudah selayaknya menggunakan teknologi sebagai pendekatan yang membantu terwujudnya nilai-nilai pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa bangsa secara komprehensif.

7. Pustaka

Sumber Buku:

Adi Rahmad Suseno, Jurnal. *Aplikasi Manajemen Tata Usaha Berbasis Web pada SMK Negeri 2 Banjarmasin*. Universitas Islam Kalimantan: Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Feriyansyah, Disertasi. *Manajemen Strategik SMK Negeri 2 Kalianda Kabupaten Lampung Selatan*. UIN Raden Intan Lampung: Program Doktorat, 2021.

Hery, *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Grasindo, 2019.

JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat), 1(1), 101-112.

Juminah, (Tesis). *Pengembangan Model Layanan Informasi Studi Lanjut Berbantuan Media Adobe Flash pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Universitas Negeri Semarang: Pasca-Sarjana, 2018.

Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Gema Insani, 1995).

Moleong, Lexy, 2005. *Metode Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

_____. *Metode Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, Edisi Revisi.

Poloma, Margareth M, 2000. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Prasetya, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia,1997).

Rikanita, Tesis. *Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website di SMK Negeri 1 Makassar*. Universitas Negeri Makassar: Pasca-Sarjana, 2017.

Sudarto, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

Undang-Undang No 20 tahun 2003.

Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 8.

Undang-Undang 1945 Alinea Ke-4.

Zaenur Ropiq, (Tesis). *1 Abad Pondok Pesantren Cintawana (1917-2017)*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Sekolah Pasca-Sarjana, 2019.

Sumber Internet:

https://data.sekolahkita.net/sekolah/SMKS%20YPC%20TASIKMALAYA_5799.

<http://20210704.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>.

Data Referensi (NPSN) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Kecamatan Singaparna.

Sumber Lisan:

Wawancara dengan K.H. Asep Sudjai, (Pengasuh/Pimpinan Pondok Pesantren Cintawana Singaparna Kabupaten Tasikmalaya). Wawancara dilakukan pada tanggal 10 Januari 2022.

Wawancara dengan Ujang Sanusi, M.Pd. (Kepala Sekolah SMK YPC Singaparna Kabupaten Tasikmalaya). Wawancara dilakukan pada tanggal 10 Januari 2022.

Wawancara dengan Ahmad Mansur Kamal, Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMK YPC Tasikmalaya. Wawancara dilakukan pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022. Pukul 18.30-19.00 WIB.